

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ILMUWAN AGAMA DI NEGARA-NEGARA ASIA,
HARUS MEMFOKUSKAN UNTUK MEMPELAJARI
ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI,
JANGAN IKUT, KE ORANG ARAB
DI NEGARA-NEGARA ARAB**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ILMUWAN AGAMA DI NEGARA-NEGARA ASIA,
HARUS MEMFOKUSKAN UNTUK MEMPELAJARI ROH ALLAH
ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI, JANGAN IKUT,
KE ORANG ARAB DI NEGARA-NEGARA ARAB**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang ilmuwan agama di negara-negara Asia, harus memfokuskan untuk mempelajari roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, jangan ikut, ke orang Arab di negara-negara Arab, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ilmuwan agama di negara-negara Asia, harus memfokuskan untuk mempelajari roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, jangan ikut, ke orang Arab di negara-negara Arab, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ilmuwan agama di negara-negara Asia, harus memfokuskan untuk mempelajari roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, jangan ikut, ke orang Arab di negara-negara Arab, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ilmuwan agama di negara-negara Asia, harus memfokuskan untuk mempelajari roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, jangan ikut, ke orang Arab di negara-negara Arab, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ilmuwan agama di negara-negara Asia, harus memfokuskan untuk mempelajari roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, jangan ikut, ke orang Arab di negara-negara Arab, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ILMUWAN AGAMA DI NEGARA-NEGARA ASIA, HARUS MEMFOKUSKAN UNTUK MEMPELAJARI ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE ATAU ROH ADONAI, JANGAN IKUT, KE ORANG ARAB DI NEGARA-NEGARA ARAB

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Karena "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai adalah sumber hidup bagi apa saja yang ada di "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3)

Nah, tanpa "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, tidak akan ada "...*langit dan bumi...*(Al 'Ankabut : 29: 44) dan tidak akan ada "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3)

Tetapi, oleh hampir seluruh orang Arab di negara Arab, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, tidak dipelajari, dengan alasan, yang sangat dangkal yaitu, "...**roh termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.**" (Al Israa' : 17: 85)

Mengapa alasan yang dangkal ?

Karena, pertama, Allah memberi pengetahuan "... **pengetahuan (roh)...sedikit** (Al Israa' : 17: 85), kalau dihitung menurut perhitungan manusia yang "... **pengetahuan (roh)...sedikit** (Al Israa' : 17: 85) menjadi, **18 262 980** kalai banyaknya.

Kedua, bukan hanya "...**roh termasuk urusan Tuhan ku...**(Al Israa' : 17: 85), melainkan apa saja yang ada di "...**langit dan bumi...**(Al 'Ankabuut : 29: 44) dan di "...**tujuh langit...**(Al Mulk : 67: 3) adalah "...**urusana Tuhan...**(Al Israa' : 17: 85)

Jadi, sebenarnya, alasan yang ditampilkan "...**roh termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.**" (Al Israa' : 17: 85) oleh hampir seluruh orang Arab di negara Arab untuk tidak mempelajari "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah alasan yang sangat lemah.

Ternyata, akhirnya hampir seluruh orang Arab di negara Arab, kesulitan untuk mengerti Allah yang sebenarnya, karena menolak untuk mempelajari "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah sekarang, ilmuwan agama di negara-negara Asia, harus memfokuskan untuk mempelajari roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, jangan ikut, ke orang Arab di negara-negara Arab.

Pelajari sampai ke akarnya, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Karena "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai adalah sumber hidup bagi apa saja yang ada di "...**tujuh langit...**(Al Mulk : 67: 3)

Nah, tanpa "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, tidak akan ada "...**langit dan bumi...**(Al 'Ankabuut : 29: 44) dan tidak akan ada "...**tujuh langit...**(Al Mulk : 67: 3)

Tetapi, oleh hampir seluruh orang Arab di negara Arab, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau "...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, tidak dipelajari, dengan alasan, yang sangat dangkal yaitu, "...**roh termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.**" (Al Israa' : 17: 85)

Mengapa alasan yang dangkal ?

Karena, pertama, Allah memberi pengetahuan "... *pengetahuan (roh)…sedikit (Al Israa' : 17: 85)*, kalau dihitung menurut perhitungan manusia yang "... *pengetahuan (roh)…sedikit (Al Israa' : 17: 85)* menjadi, **18 262 980** kalai banyaknya.

Kedua, bukan hanya "...*roh termasuk urusan Tuhan ku...(Al Israa' : 17: 85)*, melainkan apa saja yang ada di "...*langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* dan di "...*tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* adalah "...*urusana Tuhan...(Al Israa' : 17: 85)*

Jadi, sebenarnya, alasan yang ditampilkan "...*roh termasuk urusan Tuhan ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*) oleh hampir seluruh orang Arab di negara Arab untuk tidak mempelajari "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah alasan yang sangat lemah.

Ternyata, akhirnya hampir seluruh orang Arab di negara Arab, kesulitan untuk mengerti Allah yang sebenarnya, karena menolak untuk mempelajari "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Nah sekarang, ilmuwan agama di negara-negara Asia, harus memfokuskan untuk mempelajari roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai, jangan ikut, ke orang Arab di negara-negara Arab.

Pelajari sampai ke akarnya, "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se